

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka diperlukan suatu strategi riset pendekatan yang tepat sehingga mendapatkan hasil yang sangat maksimal. Seperti apa yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016:2) Metode penelitian sangat menentukan upaya dalam menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian, dengan kata lain metode penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian ini dilakuka.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggunakan metode penelitian studi kasus, dimana peneliti mengembangkan semua hasil analisis secara lebih mendalam dari suatu kasus atau peristiwa yang telah terjadi. Alasan peneliti menggunakan metode studi kasus dalam penelitian ini karena ingin mengetahui serta mendapatkan data secara mendalam dan rinci mengenai sosialisasi keluarga terhadap relasi antara siswa dengan guru. Selain itu dengan metoda penelitian studi kasus ini mampu menjelaskan bagaimana suatu peristiwa dapat terjadi.

3.2 Populasi dan Teknik Sampling

A. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalis yang terdiri dari atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh data yang mempunyai karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk kemudian ditariklah kesimpulan.

Dengan begitu akhirnya peneliti bisa menetapkan kriteria yang akan di jadikan populasi. Dalam penelitian ini Peneliti menetapkan kriteria populasi sebagai berikut:

Tabel 3.1:
Kriteria Respondent

NO	KRITERIA
1	Sedang menempuh pendidika sekolah menengah atas (SMA)
2	Berada 11 (XI) sekolah menengah atas

Sumber : Hasil Olahan Penulis 2020

Dari kriteria tersebut didapatlah seluruh populasi yang diharapkan oleh peneliti yaitu sebanyak :

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Siswa Kelas XI di SMAN 1 Nagreg.

NO	KELAS	SISWA LAKI-LAKI	SISWA PEREMPUAN	POPULASI
1	XI-BAHASA	18 siswa	11 siswa	29 siswa
2	XI-IPA 1	20 siswa	15 siswa	35 siswa
3	XI-IPA 2	16 siswa	19 siswa	35 siswa
4	XI-IPA 3	18 siswa	17 siswa	35 siswa
5	XI-IPA 4	22 siswa	14 siswa	36 siswa
6	XI-IPA 5	14 siswa	21 siswa	35 siswa
7	XI-IPA 6	16 siswa	18 siswa	34 siswa
8	XI-IPS 1	22 siswa	10 siswa	32 siswa
9	XI-IPS 2	17 siswa	15 siswa	32 siswa
10	XI-IPS 3	17 siswa	18 siswa	35 siswa
11	XI-IPS 4	14 siswa	20 siswa	34 siswa
	TOTAL	L=194	P= 178	372 siswa

Sumber : Hasil data obsevasi

Total jumlah siswa yang berada di kelas XI SMAN 1 Nagreg yaitu sebanyak 372 siswa, yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 194 siswa dan siswa perempuan sebanyak 178 siswa. Maka populasi yang di dapat sudah jelas yaitu sebanyak 372 siswa.

B. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah sebuah cara dalam menentukan seberapa besar sampel yang akan digunakan oleh peneliti. Teknik sampling ini sangat membantu peneliti didalam melakukan penelitian karena dengan teknik sampling dapat menghemat waktu, menghasilkan data yang lebih akurat, dan memperluas ruanglingkup penelitian serta dapat menghemat biaya penelitian.

Dalam pengambilan jumlah sampel penelitian ini, peneliti memutuskan akan menggunakan perhitungan statistik dengan rumus besaran sampel minimal Slovin supaya peneliti tidak sembarangan menentukan berapa banyak sampel yang akan digunakan peneliti untuk di jadikan respondent penelitian.

Rumus besaran sampel Slovin ini adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila unsur dari sebuah populasi diketahui secara pasti. Cara perhitungan pengambilan besaran sampel menggunakan rumus Slovin yaitu seperti berikut:

Tabel 3.3

Rumus Slovin

Rumus Slovin	Keterangan
$n = N (1 + N \times e^2)$	n = jumlah sampel N = jumlah seluruh populasi e = toleransi ellor / margin of ellor

Sumber : Hasil Internet

Setelah peneliti mengetahui bahwa seluruh populasi siswa kelas XI di SMAN 1 Nagreg yaitu sebanyak 373 siswa maka dengan rumus besaran sampel minimal slovin dengan margin of error yang ditetapkan adalah 10% maka didapatkan sampel sebanyak

$$n = 372 / (1 + (372 \cdot (10\%)^2))$$

$$n = 372 / (1 + (372 \cdot (0,1^2)))$$

$$n = 372 / (1 + (372 \times 0.01))$$

$$n = 372 / (1 + 3,72)$$

$$n = 372 / 4,72$$

$$n = 78,8$$

jumlah sampel = 79 siswa.

Didalam penelitian ini peneliti ingin memberikan kesempatan yang sama kepada semua populasi untuk menjadi bagian dari sampel yang akan menjadi objek penelitian, ini selaras dengan teknik probability sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampling (Sugiyono. 2016:82). Dengan begitu peneliti akan menggunakan teknik probability sampling atau sistem sampel secara acak di dalam penelitian ini.

Didalam Probability Sampling salah satunya meliputi Sistematis Random Sampling yaitu sebuah cara menentukan sampel dengan cara acak interval.

Diperoleh dari wikipedia.org (5:2019) Sistematis Random Sampling merupakan sistem pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan selang interval tertentu secara berturut-turut. Rumus untuk menggunakan Sistematis Random sampling dalam mengambil jumlah interval yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4

Rumus Sistematis Random Sampling

Rumus	Keterangan
$T=N/n$	<p>T= Nilai interval</p> <p>N= Populasi</p> <p>n= Sampel</p>

Sumber : Hasil internet

Setelah di atas tadi telah diketahui bahwa jumlah populasi sebanyak 372 siswa dan yang menjadi sampel dari populasi di atas yaitu sebanyak 79 siswa maka dengan rumus Sistematis Random Sampling ini di dapat interval sebanyak:

$$T=N/n$$

$$T=372/79$$

T= 4,7 ditetapkan menjadi 4 interval

Setelah ditemukan berapa interval dari semua populasi maka selanjutnya peneliti akan memulai mengambil daftar sampel secara acak dan dengan ditambahkan nilai interval yaitu 4 sampai mendapatkan jumlah 79 respondent. Untuk hasil mendapatkan repondent akan di paparkan dalam lampiran.

3.3 Definisi Oprasional

Untuk memperjelas pengertian dan membatasi ruang lingkup konsep dalam penelitian ini maka digunakan penjelasan istilah sebagai berikut :

- 1) Sosialisasi adalah sosialisasi yang terjalin dan terbangun di wilayah keluarga
- 2) Keluarga adalah keluarga yang memiliki anak yang sedang menempuh pendidikan di kelas 11 Sekolah Menengah Atas (SMA)
- 3) Sosialisasi Keluarga adalah sosialisasi yang terjalin di sebuah keluarga yang memiliki anak yang sedang menempuh pendidikan di kelas 11 Sekolah Menengah Atas.
- 4) Relasi adalah sebuah hubungan atau ikatan yang terjalin antara siswa dengan guru.
- 5) Siswa adalah peserta didik yang sedang menempuh pendidikan di kelas 11
- 6) Guru adalah guru yang sedang mengajar di Sekolah Menengah Atas (SMA)
- 7) Relasi Siswa dengan Guru adalah sebuah hubungan atau jalinan yang baik maupun buruk yang terjadi antara siswa dengan guru

3.4 Oprasional Variabel

Tabel 3.5:
Tabel Oprasional Variabel

NO	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Variabel X Sosialisasi keluarga	1) Pendidikan moral	(1) Tidak berbohong (2) Tidak mengambil barang orang lain (3) Menghormati orang tua
		2) Pendidikan norma	(1) Norma agama (2) Norma kesopanan (3) Norma kebiasaan (4) Norma hukum
		3) Sebagai teladan	(1) Orang tua Memberikan contoh pada anak (2) Keluarga memberikan kegiatan mana yang baik dan buruk
2	Variabel Y Relasi siswa dengan guru	1) Interaksi	(1) Intensitas komunikasi (2) Tingkat keseringan saling menyapa dan bertanya antara guru dengan murid
		2) Peran guru	(1) Membimbing murid (2) Meringankan tingkat kesulitan belajar
		3) Dimensi siswa	(1) Kesopanan siswa (2) Keterbukaan siswa (3) Penerimaan siswa

Sumber : Olahan Penulis 2020

3.5 Sumber Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari semua populasi yaitu para siswa, guru serta orang tua. Sugiyono (2016:137) mengatakan bahwa sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1) Data primare

Data primare adalah data yang bersumber langsung dari sumber yang sedang diteliti jadi Peneliti akan meminta dan menggali data-data yang dibutuhkan secara mendalam serta secara langsung kepada respondent yang bersangkutan.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dihasilkan dari sumber-sumber lain yang di dapat bukan langsung dari para respondent sehingga Peneliti akan mencari sumber-sumber lain untuk mendapatkan data tambahan agar lebih mendalam lagi tanpa harus dari respondent yang bersangkutan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 137) teknik pengumpulan data sangat mempengaruhi hasil kualitas data dari sebuah penelitian. Maka di dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

1) Observasi

Peneliti disini datang ketempat penelitian meminta ijin untuk melakukan penelitian disana lalu peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap tempat serta populasi yang akan dijadikan sampel. Peneliti mencoba untuk melihat secara mendalam terhadap fenomena-fenomena yang sedang terjadi dilokasi bahkan peneliti mencoba mendekati diri pada populasi supaya peneliti dapat dengan mudah mendapatkan informasi dari berbagai sumber.

2) Angket (kuesiner)

Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket (kuesiner). Peneliti memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada setiap respondent yang terpilih untuk di isi sesuai dengan apa yang respondent rasakan dan lakukan.

Di dalam setiap pertanyaan yang di ajukan melalui angket tersebut memiliki skor tertentu sesuai dengan jawaban yang dipilih oleh respondent sehingga nanti peneliti dapat mengukur dan menilai jawaban dari respondent dalam angket tersebut. Untuk skor pertanyaan dapat dilihat dari tabel 3.6 di bawah ini:

Tabel 3.6:
Skala Likert

No	Pernyataan	Kode	Skor
1	Selalu	SL	4
2	Sering	S	3
3	Kadang-kadang	K	2
4	Tidak pernah	T	1

Sumber : Olahan Penulis 2020

3) Wawancara

Wawancara ini akan dilakukan oleh penulis apabila data yang telah dikumpulkan dirasa belum cukup. Wawancara ini akan penulis lakukan kepada para keluarga siswa, guru serta murid yang peneliti rasa perlu untuk dilakukan wawancara.

Peneliti melakukan wawancara dengan cara bertatap muka langsung dan juga melalui pesan ataupun via tlpn. Selain dengan respondent peneliti juga melakukan wawancara kepada sumber-sumber lain yang ada di kawasan penelitian, demi mendapatkan informasi dan juga data sedalam mungkin.

3.7 Validitas dan Reabilitas

A. Uji Validitas

Menurut Sugiono (2016:121) valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus di ukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data itu valid. Dengan menggunakan instrumen yang valid maka di harapkan data yang di dapatkan dari alat ukur tersebut akan menjadi valid juga.

Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu item yang akan digunakan dalam pengambilan data maka penulis akan melakukan uji validitas dengan cara menggunakan teknik produk moment pearson. Teknik ini mengkorelasikan skor dari tiap item pertanyaan dengan hasil total skor yang merupakan jawaban dari 79 respondent tersebut.

Untuk mempermudah melakukan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS 25. untuk rumus produk moment pearson akan di jelaskan pada tabel di bawah ini:

Rumus	Keterangan
$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$	$r_{xy} = r$ hitung n = jumlah respondent x = skor pada setiap respondent y = skor pada seluruh respondent

Tabel 3.7: Rumus Produk Moment Pearson

Sumber: Internet

Untuk menguji ketepatan dari suatu alat ukur, maka uji validitas ini digunakan sebagai pengujian. Berikut merupakan kriteria pengujian validitas yang akan digunakan:

1. Jika r hitung $>$ r tabel maka item pertanyaan dalam kuesioner di katakan valid

2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan dalam kuesioner di katakan tidak valid

Hasil olah data yang dilakukan penulis dengan bantuan program spss25 menunjukkan bahwa seluruh jawaban dari sosialisasi keluarga dan relasi siswa dengan guru itu valid. Itu dapat di buktikan Dari hasil Uji teknik produk moment pearson yang menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Untuk data r_{tabel} akan penulis paparkan pada lampiran IV dan data r_{hitung} dari setiap item kuesioner yang telah diolah dengan program spss25 akan penulis paparkan dalam lembar lampiran V.

B. Uji Reabilitas

Menurut Sugiono (2015) reabilitas adalah berkenaan dengan drajat konsistensi, maka bila ada peneliti lain yang ingin meneliti atau mereplikasi dalam penelitian pada objek yang sama dengan metode yang sama maka hasilnya akan tetap sama.

Uji reabilitas ini dilakukan agar alat yang digunakan dalam pengambilan data dapat dipercaya serta data-data yang di hasilkan juga dapat terpercaya. Dalam melakukan uji reabilitas dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik Alpha Cronbash, teknik ini memiliki rumus sebagai berikut:

Tabel 3.8:

Rumus Alpha Cronbash

Rumus	Keterangan
-------	------------

$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$	<p>R_x = reabilitas yang di cari</p> <p>n = jumlah item pertanyaan</p> <p>$\sum \sigma_t^2$ = jumlah skor per item</p> <p>σ_t^2 = jumlah skor total</p>
--	--

Sumber: Internet

Dalam teknik Alpha Cronbash ini terdapat rentan nilai reliabilitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.9:
Rentan Nilai Alpha Cronbash

No	Rentan nilai Alpha	Kategori penilaian
1	Alpha < 0,50	Rendah
2	Alpha < 0,70	Moderat
3	Alpha > 0,70	Baik
4	Alpha > 0,80	Kuat
5	Alpha > 0,90	Sangat kuat

Sumber: SpssIndonesia

Maka dari nilai tabel di atas di ketahui jika semakin kecil nilai alpha menunjukkan semakin banyak item yang tidak reliabilitas. Standar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alpha > 0,70.

Untuk hasil olah data yang telah dilakukan oleh penulis dengan bantuan program aplikasi spss 25 akan di paparkan di bawah berikut.

Tabel 3.10:
Hasil Uji Alpha Cronbach Variabel X

Reliability Statistics X	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.90	22

Sumber: hasil olahan spss 25

Dari tabel di atas diketahui bahwa untuk uji reliabilitas data sosialisasi keluarga dapat dikatakan reliabel karena nilai dari Alpha Cronbach untuk uji reliabilitas ini berada pada nilai 0,90 sedangkan nilai standarnya yaitu 0,70.

Dari nilai Alpha tersebut jika dilihat dari nilai rentan pada tabel 3.10 maka dapat dikatakan bahwa hasil uji reliabilitas dalam sosialisasi keluarga sangat kuat

Tabel 3.11:
Hasil Uji Alpha Cronbach Variabel Y

Reliability Statistics Y	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.88	18

Sumber: hasil olahan spss 25

Dari tabel di atas diketahui bahwa untuk uji reliabilitas data relasi siswa dengan guru dapat dikatakan reliabel karena nilai dari Alpha Cronbach untuk uji reliabilitas ini berada pada nilai 0,88 sedangkan nilai standarnya yaitu 0,70.

Jika dilihat dari rentan nilai Alpha pada tabel 3.9 maka hasil dari uji reliabel ini dapat di katakan kuat.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis data yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik statistik deskriptif. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data-data yang telah penulis dapatkan untuk di olah sehingga dapat di deskripsikan dan di gambarkan tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan baik untuk umum ataupun generalis.

Dalam melakukan teknik ini penulis akan mencoba menyusun jawaban dari setiap respondent berdasarkan persentase dan nilai jenjang (Arikunto: 2012). Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Jumlah kumulatif adalah jumlah nilai dari setiap item pertanyaan
2. Jumlah persentase adalah nilai kumulatif dibagi dengan nilai frekuensinya lalu di kalikan 100%
3. Jumlah respondent sebanyak 79 dengan skala pengukuran terbesar 4 dan sekala pengukuran terkecil adalah 1.

$$\text{Jumlah kumulatif terbesar } 79 \times 4 = 316$$

$$\text{Jumlah kumulatif terkecil } 79 \times 1 = 79$$

4. mengetahui nilai persentase terbesar dan terkecil

$$\text{nilai persentase terbesar } \left(\frac{316}{316}\right) \times 100\% = 100\%$$

$$\text{nilai persentase terkecil } \left(\frac{79}{316}\right) \times 100\% = 25\%$$

5. nilai rentang = $100\% - 25\% = 75\%$

jika dilakukan pembagian 4 skala maka akan diperoleh nilai interval sebanyak:

$75\% : 4 = 18,75\%$. Dari data tersebut maka dapat diperoleh klasifikasi penilaian yang akan di paparkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.12
Klasifikasi Nilai

No	Persentase (%)	Kategori penilaian
1	25% - 43,75%	Sangat buruk
2	43,75% - 62,5%	Buruk
3	62,5% - 81,25%	Baik
4	81,25% - 100%	Sangat baik

Sumber: Hasil Olahan Penulis 2020

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik Spearment dimana teknik ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara sosialisasi keluarga terhadap relasi siswa dengan guru Dengan cara mengetahui nilai dari Sig. (2-Tailed) lalu di bandingkan dengan nilai probabilita. Untuk rumus spearment akan di paparkan di bawah ini.

Tabel 3.13:
Rumus spearment

$$p = 1 - \frac{6 \cdot \Sigma b_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

Sumber: internet

3.9 Lokasi dan Jadwal Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang di pilih oleh peneliti untuk menjadi tempat penelitian yaitu SMAN 1 NAGREG, ini adalah sebuah lembaga pendidikan menengah atas yang berada di Jln.Raya Nagreg. Desa. Nagreg Kendan. Keceamatan. Nagreg. Kabupaten. Bandung. Sekolah ini didirikan pada tanggal 16 juni 2004 yang diresmikan langsung oleh Bupati Bandung saat itu H.Obar Sobarna, S.IP. sekolah ini juga dikenal dengan sebutan SMANSAN.

Alasan peneliti memilih SMAN 1 NAGREG sebagai tempat penelitian karena, disana peneliti melihat masih ada siswa yang berperilaku tidak sesuai dengan gelarnya sabagai pelajar. Peneliti masih sering melihat para siswa melakukan tindakan-tindakan yang menurut peneliti tidak sesuai dengan nilai dan norma yang di ajarkan di keluarga maupun di sekolah seperti, membolos, kabur, merokok di dalam lingkungan sekolah, menggunakan obat-obatan, membully, meminum alkohol dan juga melawan kepada guru-gurunya. Dengan begitu akhirnya peneliti

memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Sosialisasi Keluarga Terhadap Relasi Siswa Dengan Guru di SMAN 1 NAGREG

B. Jadwal Penelitian

Tabel 3.13:
Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Des	Jan	Feb	Mart	Agst	Sept	Okto
1	Persiapan							
2	Observasi							
3	Seminar up							
4	Pengumpulan data							
5	Analisis data							
6	Pengolahan data							
7	Seminar drap							
8	Ujian skripsi							

Sumber : Hasil Olahan Penulis 2020